

Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung)

Rani Winata¹, Rifa Khairunnisa², Vicky F Sanjaya, M.Se³

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan Lampung

Email : 1raniwinata2@gmail.com, 2khairunnisa25rifa@gmail.com, 3Vicky@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the use of KIP-K scholarship funds has on Fulfilling Student Needs. This research is motivated by the increasing use of the internet over the last year since the pandemic, we need to know the actual realization in the field regarding the use of digital technology to increase financial literacy towards Islamic financial inclusion during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is quantitative through a quantitative descriptive approach. Data collection used observation, interviews, questionnaires with research samples of students receiving KIP-K UIN Raden Intan Lampung and documentation. The results of the study show that the use of kip-k scholarship funds has a positive and significant effect on meeting student needs. It is known that 45.9% and the remaining 54.1% are influenced by other variables not examined. This means that these results provide evidence that with good and planned use of the kip-k scholarship funds, it will be able to meet the needs of students both in terms of education and daily life. Seeing the results above, the use of kip-k scholarship funds has been put to good use by students receiving kip-k scholarships, so that they can meet student needs, but it is still not optimal because there are still problems that arise in the student environment. And it is hoped that student heads will be more optimal in using the scholarship funds obtained and remain enthusiastic in learning so that they can improve and maintain their academic achievements.

Keywords: *Use of Funds, Fulfillment of Needs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan dana beasiswa KIP -K terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa. Penelitian ini dilatar belakangi dengan meningkatnya penggunaan internet selama setahun terakhir sejak pandemi, kita perlu mengetahui realisasi sebenarnya di lapangan terkait pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan literasi keuangan terhadap inklusi keuangan syariah dimasa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif melalui pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuisisioner dengan sampel penelitian mahasiswa penerima KIP-K UIN Raden Intan Lampung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana beasiswa kip-k terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Diketahui bahwa sebesar 45,9% dan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Artinya Hasil ini memberikan bukti bahwa dengan penggunaan dana beasiswa kip-k yang baik dan terencana akan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa baik dalam segi pendidikan maupun sehari-hari. Melihat hasil tersebut diatas penggunaan dana beasiswa kip-k sudah dimanfaatkan secara baik oleh mahasiswa penerima beasiswa kip-k, sehingga bisa memenuhi kebutuhan mahasiswa, tetapi masih belum maksimal karena masih ada masalah-masalah yang timbul dilingkungan mahasiswa. Dan diharapkan kepala Mahasiswa lebih optimal dalam penggunaan dana

beasiswa yang diperoleh dan tetap semangat dalam belajar agar dapat meningkatkan serta mempertahankan prestasi akademiknya.

Kata kunci: Penggunaan Dana, Pemenuhan Kebutuhan

1. PENDAHULUAN

Keberadaan manusia dari sejak dari kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Salah satu pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan jembatan agar dapat lebih maju bagi suatu bangsa. Dengan pendidikan, suatu bangsa dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan dimasa mendatang.

Banyak orang diluar sana yang ingin mengenyam pendidikan. Di Indonesia, permasalahan mengenai pendidikan sangatlah kompleks, di antaranya ialah terbatasnya biaya untuk melanjutkan pendidikan, jauhnya lembaga pendidikan dan masih banyak lainnya. Permasalahan pendidikan dapat terjadi diberbagai tingkatan pendidikan, mulai dari PAUD sampai ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, maka semakin banyak pula biaya yang dikeluarkan. Biaya yang diperlukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, apalagi jika masyarakat itu berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Terkait dengan kondisi ekonomi, Tingkat Pendidikan masyarakat Indonesia berada pada tingkat menengah dan bawah. Untuk itu pemerintah memberikan bantuan beasiswa untuk para pelajar yang ekonomi keluarganya kurang mampu, namun memiliki prestasi agar ilmu yang sudah dimiliki bisa berkembang luas lagi dan bermanfaat bagi orang banyak di kemudian hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Dengan adanya beasiswa Bidikmisi atau saat ini disebut dengan Beasiswa KIP Kuliah, yang diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi berdasarkan jenjang studi. Beasiswa ini berupa pembebasan dari seluruh biaya pendidikan selama masa perkuliahan di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun SPP per-bulan. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga menerima uang saku untuk biaya kuliahnya yang akan diberikan setiap enam bulan sekali. Mahasiswa KIP kuliah adalah mahasiswa terpilih yang memiliki prestasi akademik yang baik.

Dalam pengelolaan dana beasiswa tersebut harus dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh pemerintah. Pada dasarnya kebutuhan mahasiswa hampir sama, baik mahasiswa KIP kuliah maupun mahasiswa non KIP kuliah. Pada kenyataannya dalam menggunakan uang dan waktunya para mahasiswa cenderung di dasari oleh sebuah keinginan dari pada kebutuhan. Tidak terkecuali mahasiswa KIP kuliah yang menyesuaikan dengan mahasiswa non KIP Kuliah sehingga mahasiswa KIP kuliah memiliki gaya hidup konsumtif yang cenderung tinggi. Pengelolaan dana KIP kuliah harus digunakan semestinya untuk pemenuhan kebutuhan kuliah sehingga amanah yang di berikan dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi dari penelitian ini harapannya dapat menimbulkan kesadaran bagi para informan yang belum maupun yang sudah menerapkan penggunaan keuangan dengan baik di kehidupan sehari-harinya sehingga mendorong keberhasilan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini diharapkan sebagai gambaran serta bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait dana beasiswa kip kuliah di kemudian hari. Dengan KIP Kuliah akan menjamin keberlangsungan studi mahasiswa dan diharapkan akan memutus rantai kemiskinan dengan munculnya profil anak bangsa yang berkarakter, cerdas dan sejahtera. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali secara mendalam pengaruh penggunaan dana beasiswa kip kuliah terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa dalam prespektif ekonomi islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode untuk menemukan spesifik dan realita tentang kesejahteraan ekonomi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung melakukan penggalan data kepada responden (mahasiswa) yang menjadi penerima beasiswa KIP Kuliah.

Berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini termasuk dalam eksplanasi yakni menghubungkan fenomena satu dengan fenomena lainnya. Metode pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori – teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Noor, 2011 : 38). Data utama (primer) diperoleh dari hasil penyebaran angket / kuesioner langsung kepada para responden.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meninjau langsung kondisi yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan observasi partisipan karena peneliti ikut berperan serta dalam kegiatan yang sedang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dan memperkuat argumen mengenai mahasiswa penerima KIP-K serta bentuk upaya meninjau pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-K.

c. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk mengungkapkan tanggapan mahasiswa khususnya beasiswa penerima KIP-K di UIN Raden Intan Lampung mengenai Penggunaan dana dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu suatu angket dimana pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan.

d. Dokumentasi

Teknik ini digunakan agar dapat memperkaya teori, pendapat serta pemikiran terkait pengaruh penggunaan dana beasiswa KIP-K terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Alat Analisis Data :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahian suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah, validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam melakukan uji validitas penulis akan menggunakan metode komputersasi Smart PLS3. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan di gunakan, biasanya di lakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item di anggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $T_{hitung} > T_{table}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Dalam penelitian ini reliabel dan tidak reliabel suatu variabel menggunakan cronbach alpha. Dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach alpha lebih dari 0,06 ($>0,06$).

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.

2) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Determinasi R^2 mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Ada dua sifat R^2 yang bisa dicatat :

1) R^2 bukan merupakan besaran negatif

2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$.

Jika R^2 sebesar 1 (satu) berarti "kecocokan sempurna" atau variabel independen hampir memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika R^2 sebesar 0 (nol) berarti tidak ada hubungan sama sekali antara Y dan X atau kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan terhadap 65 orang responden dengan jumlah item pernyataan yang diuji coba sebanyak 16 item, yaitu 8 item untuk variabel X dan 8 item untuk variabel Y. Berikut hasil rekapitulasi hasil uji validitas :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Loading Factor (LF)	Keterangan
Pemenuhan kebutuhan (Y)	Dana Beasiswa (KIP-K) yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa/i.	0.681	Valid
	Saya menyisihkan uang beasiswa (KIP-K) sebagai dana simpanan jika terjadi keperluan yang mendesak	0.605	Valid
	Uang yang saya terima saya kelola dengan cara mengalokasikannya pada	0.741	Valid

	kebutuhan perkuliahan, dan juga biaya hidup.		
	Menurut saya, penggunaan dana dengan membuat perencanaan keuangan akan mencapai tujuan terpenuhinya kebutuhan mahasiswa.	0.825	Valid
	Dana beasiswa (KIP-K) tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai mahasiswa/i	-0.415	Gugur
	Saya membayar UKT sesuai dengan nominal dan jadwal pembayaran UKT.	0.798	Valid
	Inkonsistensi Pencairan dana KIP-K mempengaruhi perencanaan keuangan yang telah dibuat untuk pemenuhan kebutuhan	-0.453	Gugur
	Saya merasa terbantu dengan adanya beasiswa (KIP-K) ini.	0.694	Valid
Penggunaan dana (X)	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk membeli keperluan perkuliahan (seperti buku - buku, perlengkapan kuliah dll)	0.865	Valid
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk biaya pengeluaran kuliah (seperti biaya fotocopy tugas, print, scan dll)	0.890	Valid
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk biaya komunikasi (membeli pulsa, membeli kouta internet, biaya telepon dll)	0.038	Gugur
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk membeli makanan dan minuman.	-0.057	Gugur
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk biaya tempat tinggal (kost / kontrakan)	0.039	Gugur
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk healing (menonton bioskop, berwisata, karaoke dll).	-0.270	Gugur
	Dana beasiswa (KIP-K) saya gunakan untuk membeli pakaian / fashion.	-0.542	Gugur
	Dana beasiswa (KIP-K) tidak	0.176	Gugur

	saya gunakan untuk healing (menonton bioskop, berwisata, karaoke dll).		
--	--	--	--

Sumber : output smartPLS 3, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak semua pernyataan atau item yang mewakili masing-masing indikator dikatakan valid, dikarenakan sudah mempunyai nilai LF lebih dari 0,6.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas hasil output data variabel X (Penggunaan Dana Beasiswa KIP-K), dan Y (Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa) tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X	0.816	Reliabel
Y	0.795	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai nilai alpha (α) > 0,06, maka dapat disimpulkan semua item dikatakan reliabel.

c. Pengujian Hipotesis

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Taraf nyata: Dengan menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan $df (n - k) = (65 - 1) = 64$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66901. ($n =$ jumlah observasi, $k =$ jumlah variabel bebas)

1. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < 1,66901$.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,66901$.

2. Rumusan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta_1 < 1,66901$, artinya penggunaan dana berpengaruh positif terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa kip-k.

$H_a : \beta_1 > 1,66901$, artinya penggunaan dana berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa kip-k.

Pengujian nilai penggunaan dana secara parsial terhadap pemenuhan kebutuhan adalah

Tabel 3
Hasil Uji t penggunaan dana

Variabel	Koefisien	t-statistik/ t-hitung	t-tabel	Probabilitas Values	Kesimpulan
Penggunaan dana	0,677	9,828	1,66901	0.000	Tolak H_0

Sumber: SmartPLS3

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung sebesar 9,828 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,66901. Maka menerima H_a dan menolak H_0 , yang berarti bahwa variabel penggunaan dana berpengaruh positif signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan.

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Konstruk	R Square	Keterangan
Pemenuhan Kebutuhan (Y)	0,459	Moderat

Sumber: SmartPLS3.

Nilai R^2 terletak pada $0 < R^2 < 1$, suatu nilai R^2 mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.

Dari tabel, Dengan letak $R^2 < 1$ dengan nilai $0 < 0,459 < 1$, hal ini berarti bahwa varians dari Penggunaan Dana mampu menjelaskan varians dari Pemenuhan Kebutuhan sebesar 45,9%, sedangkan 54,1% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisi data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Penggunaan Dana Beasiswa KIP-K memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Hasil ini memberikan bukti bahwa dengan penggunaan dana beasiswa kip-k yang baik dan terencana akan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa baik dalam segi pendidikan maupun sehari-hari. Dalam penggunaan dana beasiswa KIP-K, pemenuhan kebutuhan berpengaruh dalam perspektif ekonomi islam, karena didalam Islam dijelaskan pemenuhan kebutuhan mendorong manusia untuk mempertahankan dan mensejahterakan hidupnya sesuai dengan syari'at islam, dengan hal ini seseorang akan terpacu untuk mengatur hawa nafsunya terhadap kebutuhan yang harus diprioritaskan terlebih dahulu agar dapat berkecukupan dan sejahtera.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gujarati, Damodar N, 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1, terjemahan Julius A. Mulyadi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru, 2007. Pustaka Phoenix, Jakarta.
- Kharismayanti, Shandi I, 2017. "Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*", Vol. 6, No. 4.
- Mulyono, Sri, 2006. "Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis (edisi ketiga)", Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Noor, J, 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana.
- Sunarto Ridwan, 2013. *Pengantar statistika*, Bandung: alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh, 2014. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.